

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Dan Persiapan

4.1.1 Orientasi Kancah

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada karyawan yang bekerja di salah satu perusahaan yang berada di Yogyakarta, dengan aktif sebagai karyawan, rentang usia minimal 20-25 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hal tersebut merupakan usia yang cukup matang dalam dunia kerja. Hal ini tentu berkaitan dengan program kerja yang menuntut karyawan untuk saling bekerjasama dalam tim melalui komunikasi dari tiap-tiap karyawan dengan menyatukan pendapat yang berbeda-beda untuk tetap produktif dilingkungan kerja.

Pengambilan data penelitian dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 Juli sampai 24 Agustus 2023 secara *online* menggunakan *google form*. *Google form* terdiri dari identitas subjek, pernyataan kesediaan dan kuesioner skala *team work* dan skala komunikasi efektif pada karyawan di Seven Inc Yogyakarta.

4.1.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melaksanakan beberapa persiapan dalam melakukan penelitian yaitu persiapan administrasi dan persiapan alat ukur. Berikut penjelasannya:

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *google form*

dengan kriteria subjek sebagai berikut yaitu berstatus sebagai pekerja di perusahaan Seven Inc, dengan usia minimal 20-25 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pengumpulan data dilaksanakan secara *online* dengan memakai surat izin penelitian, kemudian didalam *google form* terdapat *informed consent* sebagai bentuk perizinan pada masing-masing individu yang mengisi kuesioner sesuai dengan kriteria yang ada.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur ini peneliti menyiapkan skala sebagai alat ukur penelitian ini, yaitu skala *team work* dan skala komunikasi efektif. Skala yang digunakan merupakan skala hasil modifikasi. Terbentuk dari skala likert yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Respon jawaban kuesioner yaitu sangat tidak sesuai memiliki skor 1, tidak sesuai memiliki skor 2, sesuai memiliki skor 3 dan sangat sesuai memiliki skor 4.

Penyebaran uji coba skala psikologis diberikan kepada karyawan yang bekerja di perusahaan Seven Inc dengan usia 20- 25 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Uji coba skala ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala *team work* diuji coba terlebih dahulu pada tanggal 29 Juli 2023 sampai 12 Agustus 2023 kepada 40 responden. Jumlah sampel dapat dikatakan layak untuk dilakukan uji coba alat ukur paling sedikit berjumlah 30

subjek atau responden (Sugiyono, 2017). Setelah itu alat ukur yang sudah dilakukan uji coba dan mendapatkan hasil, akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan *SPSS versi 20 for windows*.

1) Skala *Team Work*

Skala *team work* dalam penelitian ini memakai modifikasi skala dari Dewa (2018) yang terdiri dari 71 aitem. Hasil analisis uji coba skala *team work* menunjukkan hasil dari 41 aitem pernyataan yang secara keseluruhannya valid. Sedangkan aitem yang gugur adalah aitem nomor 1, 2, 4, 5, 6, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 21, 28, 30, 31, 34, 42, 43, 45, 46, 48, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, dan 71. *Corrected Item Total Correlation* yang berkisaran dari 0,300-0,903 dan reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,969. Berikut adalah tabel *blueprint* skala *team work* setelah dilakukan uji coba.

Tabel 4.1
Skala *Team Work* Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>	Total
Komunikasi (<i>Communication</i>)	a. Komunikasi antar tim kerja	-	24, 25	7
	b. Komunikasi dalam tim kerja	15	22, 23, 26, 27	
Kerjasama (<i>Cooperation</i>)	a. Memberikan motivasi kerja tim	-	10	6
	b. Adanya dorongan dari suatu tindakan perilaku	40	8	
	c. Membantu anggota lain ketika mengalami kesulitan	41,44	7	
Koordinasi (<i>Coordination</i>)	a. Mampu melakukan tugas guna mencapai hasil	-	58	6

	b. Mampu memberikan informasi yang dibutuhkan karyawan	69, 70	57, 59, 60	
Kemampuan Beradaptasi (<i>Adaptability</i>)	a. Mampu menyesuaikan perilaku berdasarkan keadaan tertentu	-	37	3
	b. Adanya rasa ketergantungan tugas tim	-	38,39	
Memberi Saran atau Kritik (<i>Giving Suggestions or Criticisms</i>)	a. Mengetahui kondisi permasalahan dilingkungan kerja	3	18, 19, 20	4
Penerimaan dari Saran atau Kritik (<i>Acceptance of Suggestions or Criticism</i>)	a. Mampu mengidentifikasi kesalahan terkait kinerja	13	55, 56	3
Semangat Tim dan Moral (<i>Team Spirit and Morale</i>)	a. Memiliki komitmen yang tinggi	32	49	
	b. Adanya rasa solidaritas yang tinggi	29,33, 35,36	47,50, 51,53	12
	c. Saling ketergantungan has	-	52,54	
Total		30	41	

2) Skala Komunikasi Efektif

Skala komunikasi efektif dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala Ardyawin (2017) dari Tubss dan Moss yang terdiri dari 13 aitem. Hasil analisis uji coba skala komunikasi efektif menunjukkan 2 aitem gugur. *Corrected Item Total Correlation* yang berkisaran dari 0,321-0,903 dan reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,839. Berikut tabel *blueprint* skala komunikasi efektif setelah uji coba.

Tabel 4.2
Skala Komunikasi Efektif Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Favorable	Total
Pemahaman	a. Mampu menyampaikan isi pesan	1	2
	b. Mampu memahami pesan yang disampaikan dengan tepat	3	
Kesenangan	a. Menciptakan suasana yang menyenangkan	2	3
	b. Hubungan yang hangat dengan menunjukan keceriaan	4	
	c. Menyampaikan informasi yang diinginkan	6	
Mempengaruhi Sikap	a. Penyampaian pesan dari orang lain dapat mempengaruhi perubahan sikap secara positif maupun negatif	5	2
	b. Dapat menciptakan suasana yang positif	7	
Hubungan Sosial yang Baik	a. Mudah berinteraksi dengan orang lain	8	1
	b. Dapat meminimalkan pengaruh buruk terhadap hubungan antar interpersonal	-	
	c. Adanya rasa saling percaya satu sama lain	-	
Tindakan	a. Mendorong orang lain untuk bertindak	9	3
	b. Memastikan bahwa pesan yang disampaikan bersifat logis dan dapat diterima	11	
	c. Menaati peraturan yang berlaku dilingkungan perusahaan	13	
Total		30	41

4.2 Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli sampai dengan 24 Agustus 2023. Peneliti melakukan pengumpulan data secara online menggunakan *google form* yang sudah ada *informed consent* dan juga kuesioner penelitian tentang skala *team work* dan skala komunikasi efektif. Link *google form* peneliti sebariskan melalui *whatsApps* langsung dari

pihak Seven Inc Yogyakarta. Kriteria responden yang boleh mengisi yaitu karyawan di Seven Inc Yogyakarta dengan usia minimal 20-25 tahun, serta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Link *google form* yang disebarakan terdapat *informed consent* atau kesanggupan pengisian kuesioner, kriteria responden dan prosedur pengisian kuesioner, serta pengisian identitas yang akan dijaga kerahasiannya dalam penelitian. Hal tersebut dapat meminimalisir kesalahan dalam pengisian dan tidak ada keterpaksaan dalam mengisi kuesioner. Selama proses pengambilan data peneliti setiap hari memantau jumlah responden yang sudah mengisi kuesioner dan terus bertanya dan memastikan kepada pihak Seven Inc bahwa karyawan mengisi kuesioner yang dibagikan untuk mencapai target responden yang sudah ditentukan. Hingga pada tanggal 24 Agustus 2023, peneliti memperoleh 100 responden penelitian yang mengisi kuesioner dengan valid dan sesuai dengan kriteria responden penelitian

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Deskripsi Responden Penelitian

Responden yang diperoleh peneliti sesuai dengan kriteria melalui kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan *google form* adalah 100 responden. Responden tersebut sesuai dengan kriteria yang peneliti butuhkan yaitu karyawan di Seven Inc dengan usia minimal 20 sampai 25 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Responden penelitian ini dideskripsikan berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh usia. Pada usia reproduktif, daya ingat seseorang sangat bagus dalam mendapatkan informasi. Usia responden dalam penelitian ini berdasarkan kategori karyawan usia produktif untuk bekerja yaitu rentang 20-40 tahun agar seluruh karyawan mampu memahami kinerjanya dengan baik pada perusahaan (Agustin, R. L., 2022). Namun dalam hal ini peneliti membatasi usia antara 20-25 tahun dikarenakan usia ini masih dianggap produktif untuk bekerja. Selaras dengan Kumbadewi, Suwendra dan Susila (2021) menyatakan bahwa jika usia karyawan beranjak naik maka tingkat produktivitas dari karyawan tersebut akan meningkat karena karyawan tersebut berada dalam posisi usia produktif dan saat usia karyawan menjelang tua maka tingkat produktivitas kerja akan semakin menurun. Berikut deskripsi usia responden penelitian dalam rentang usia 20-25 tahun.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-22	68	68%
23-25	32	32%
Total	100	100%

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	56	56%
Perempuan	44	44%
Total	100	100%

4.3.2 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti berupaya untuk melakukan analisis deskriptif pada masing-masing variabel untuk mempermudah peneliti dalam menginterpretasikan data penelitian. Data penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Data Penelitian

Variabel	Statistik	Hipotetik	Empirik
<i>Komunikasi Efektif</i>	Xmin	11	22
	Xmax	44	44
	Mean	27,5	35,86
	Standar Deviasi	5,5	4,831
	<i>Team Work</i>	Xmin	41
Xmax		164	146
Mean		102,5	121,13
Standar Deviasi		20,5	9,273

Keterangan:

Skor Hipotetik : Diperoleh dari skala

Skor Empirik : Diperoleh dari hasil penelitian

Berdasarkan deskripsi di atas dapat diketahui bahwa variabel komunikasi efektif memiliki mean empirik sebesar 35,86 dengan standar deviasi 5,5. Dibandingkan dengan mean hipotetik yang telah dilakukan di variabel komunikasi efektif sebesar 27,5.

Tabel 4.6
Rumus Norma

No	Kategorisasi	Rumus Norma
1.	Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8 \sigma$
2.	Rendah	$\mu - 1,8 \leq X < \mu - 0,6 \sigma$
3.	Sedang	$\mu - 0,6 \leq X < \mu + 0,6 \sigma$
4.	Tinggi	$\mu + 0,6 \leq X < \mu + 1,8 \sigma$
5.	Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8 \sigma$

Berdasarkan rumus norma diatas, langkah selanjutnya membuat kategorisasi responden kedalam lima kategorisasi yang sesuai dengan norma diatas, maka diperoleh dari hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Persentil untuk Setiap Kategori Variabel

Kategorisasi	Komunikasi Efektif	Team Work
Sangat Rendah	$X < 17,6$	$X < 65,6$
Rendah	$17,6 \leq X < 24,2$	$65,6 \leq X < 90,2$
Sedang	$24,2 \leq X < 33,6$	$90,2 \leq X < 114,8$
Tinggi	$33,6 \leq X < 37,4$	$114,8 \leq X < 139,4$
Sangat Tinggi	$X > 37,4$	$X > 139,4$

Tabel 4.8
Kategori Data Penelitian Tiap Variabel

Kategori	Komunikasi Efektif		Team Work	
	Frekuensi	Presentase(%)	Frekuensi	Presentase(%)
Rendah	1	1,0	1	1,0
Sedang	35	35,0	19	19,0
Tinggi	28	28,0	78	78,0
Sangat Tinggi	36	36,0	2	2,0

4.3.3 Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan terlebih dahulu karena merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji asumsi dilakukan melalui aplikasi *SPSS 20.0 for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data penelitian yang telah dilakukan dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan *SPSS for windows 20.0* dengan analisis *Kolmogorov-Smirnov test*. Apabila nilai (sig.) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal (Sugiono, 2018).

Tabel 4.9
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Sig.	Interpretasi
Komunikasi Efektif	0,052	Normal
Team Work	0,038	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov test*, diperoleh nilai signifikansi pada variabel komunikasi efektif sebesar 0,052 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan terdistribusi secara normal. Sedangkan, pada variabel *team work* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,038 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga sebaran data juga dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah komunikasi efektif memiliki hubungan linier dengan *team work*. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan melalui aplikasi SPSS *for windows* 20.0. Variabel dapat dikatakan memiliki hubungan secara linier jika nilai *p* dari nilai *Deviation from Linierity* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Tabel 4.10
Uji Linearitas

Variabel	Deviation from Linearity		Keterangan
	F	P	
Team Work – Komunikasi efektif	1.738	0.049	Linear

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan tidak linier antara komunikasi efektif dengan *team work*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $p = 0,049$ dalam *Deviation from Linierity* kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

4.3.4 Uji Hipotesis

Setelah peneliti melakukan pengujian hipotesis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, maka peneliti akan menguji hipotesis dengan menggunakan koefisien *Spearman-rho correlation* dan dinotasikan dengan p . Korelasi peringkat *Spearman-rho* untuk pengukuran korelasi pada statistik nonparametrik yang menguji hubungan antara dua variabel yang digunakan berskala ordinal dan tidak harus berdistribusi normal (Yanti & Akhri, 2021).

Variabel	r	r ²	P	Interpretasi
Komunikasi Efektif <i>Team Work</i>	0,433	$0,230 \times 100 = 23\%$	0,000	Terdapat Hubungan Positif

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima. Hal ini dapat diperkuat melalui penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hakim (2022) berdasarkan penjelasan hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel komunikasi efektif dengan *team work*, yang artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi efektif dengan *team work*.

Hasil pengujian yang dilakukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dan berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan

memperoleh nilai signifikansi $p=0,000$ ($<0,005$) dengan *correlation* $R=0,433$, $R^2=0,230 = 23,0\%$ komunikasi efektif berpengaruh sebesar 23,0% terhadap *team work* sedangkan 77,0% pengaruh dari faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil uji hipotesis dalam penelitian semakin tinggi *team work* maka semakin tinggi komunikasi efektif. Begitu juga sebaliknya semakin tinggi komunikasi efektif semakin tinggi *team work*. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi efektif dengan *team work* pada karyawan di Seven Inc Yogyakarta. Total responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan berjumlah 55 orang berjenis kelamin laki-laki dan 44 orang berjenis kelamin perempuan yang memiliki usia 20 sampai 25 tahun. Responden penelitian ini adalah karyawan di Seven Inc Yogyakarta.

Berdasarkan hasil uji asumsi yang dilakukan penelitian ini memiliki distribusi data yang normal dan tidak normal namun hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima dari hasil analisis menggunakan uji nonparametrik teknik korelasi *Spearman-rho* dan *SPSS for windows versi 20.0*. Hal ini menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,433** dan nilai p sebesar 0,000 ($P<0,05$). Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara komunikasi efektif dengan *team work* pada karyawan di Seven Inc Yogyakarta.

Berdasarkan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,26 – 0,50 maka hubungan korelasi cukup kuat antara kedua variabel, hal tersebut terbukti dari nilai $r=0,433^{**}$. Hasil tersebut berkorelasi secara positif bahwa apabila karyawan memiliki komunikasi efektif yang tinggi maka akan semakin tinggi *team work* pada karyawan. Begitu juga sebaliknya jika semakin tinggi *team work* pada karyawan maka komunikasi efektif akan semakin tinggi. Kategorisasi pada variabel komunikasi efektif menunjukkan hasil 100 responden dengan persentase 78,0% dari jumlah keseluruhan data responden berada pada kategori sedang.

Agustina, Jaya & Pungan (2019) komunikasi efektif mengacu pada pemindahan suatu informasi dan kemampuan pemahaman antar individu, antar pengirim dan penerima informasi sehingga dapat menyerap informasi secara tepat. Komunikasi efektif adalah pertukaran informasi, ide, kepercayaan, perasaan, dan sikap antara dua orang atau kelompok yang mampu menghasilkan perubahan sikap dengan penyampaian informasi, menghibur, ataupun membujuk orang yang terlibat dalam komunikasi (Ariyanti, 2019). Diperkuat oleh Huda & Purwanto (2018) bahwa komunikasi efektif merupakan suatu hal yang sangat penting pada setiap tingkat di dalam organisasi untuk memastikan bahwa organisasi berfungsi dan mencapai sasarannya secara efektif.

Khasani (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi efektif memiliki peran dalam aktifitas dasar individu yang berpengaruh pada seorang karyawan untuk mencapai kinerja yang optimal. Azis & Sahra (2018)

dalam penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada komunikasi efektif dengan *team work*. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi komunikasi efektif maka semakin tinggi *team work*. Hal tersebut dapat terjadi karena suatu tim membutuhkan koordinasi yang tepat kepada setiap individu dalam organisasi melalui komunikasi yang efektif, apabila dalam sebuah perusahaan menjalankan tugas tanpa adanya komunikasi antar setiap individu, hal ini tentu akan menyebabkan *miss communication*, sehingga pekerjaan tidak dapat berjalan dengan baik.

Susanti, Widyani & Utami (2017) berpendapat bahwa *team work*, dapat dipahami sebagai perpaduan sistem kerja suatu tim yang didukung oleh berbagai keahlian dengan kejelasan tujuan, dan didukung oleh komunikasi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi daripada kinerja secara individu. Sedangkan Panggiki, Lumanauw, & Lumintang (2017) mendefinisikan kerjasama tim (*teamwork*) adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan individu yang memiliki keahlian yang berbeda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan sesama, sehingga terjadi saling ketergantungan yang kuat satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas.

Hasil dari data kategorisasi pada variabel komunikasi efektif yang menunjukkan sebanyak 100 responden dengan persentase 78,0% dari jumlah keseluruhan data responden yang berada pada kategori sedang. Adapun dampak komunikasi efektif menurut Mahmudah (2015) yaitu, hal tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya komunikasi efektif. Saat di dalam

organisasi terjadi perubahan sistem interaksi, komunikasi akan turut membangun dan dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan agar tercapainya tujuan organisasi. Komunikasi efektif yang tinggi mampu menciptakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh individu secara bersama-sama dengan mengaitkan beberapa aspek sebagai tingkat keberhasilan suatu organisasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA